

## ABSTRACT

Communications and Informatics Office of Rembang Regency is a service assigned by the regent to participate in public information disclosure ranking activities where the results of 2019 for Rembang Regency have been the lowest in the last six years. The low level of achievement in the ranking of public information disclosure, one of which depends on the internal communication at the Communication and Information Technology Office, when participating in the activity. This study aims to determine the internal communication that occurs in the Communication and Information Office of Rembang Regency in participating in the Public Information Openness Ranking activity. The theory used is organizational communication theory. Researchers applied case study research as a method. Researchers present the results in narrative form. The data collection technique was done by interviewing, observing and collecting documents. The results showed four streams of information, namely upward, downward, horizontal and cross-channel. Based on the results of the study, it can be concluded that there are differences in perceptions between leaders and subordinates, limited information sharing practices and superior leadership styles that influence the implementation of activities.

**Keywords:** organizational internal communication, communication flow, communication barriers.

## ABSTRAK

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rembang merupakan dinas yang diberi tugas oleh bupati untuk mengikuti kegiatan pemeringkatan keterbukaan informasi publik dimana hasil tahun 2019 Kabupaten Rembang mendapatkan capaian terendah dalam kurun waktu enam tahun terakhir. Rendahnya capaian peringkat keterbukaan informasi publik kegiatan pemeringkatan tersebut salah satunya bergantung pada komunikasi internal di Dinas Komunikasi dan Informatika pada saat mengikuti kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi internal yang terjadi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rembang dalam mengikuti kegiatan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi organisasi. Peneliti menerapkan penelitian studi kasus sebagai metode. Peneliti mempresentasikan hasil dalam bentuk narasi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan, wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan empat aliran informasi yaitu ke atas, ke bawah, horizontal dan lintas saluran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara pimpinan dan bawahan, terbatasnya praktik sharing informasi dan gaya kepemimpinan atasan yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan.

**Kata kunci:** komunikasi internal organisasi, aliran komunikasi, hambatan komunikasi